

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Kajian ini memakai metode pendekatan kualitatif. Kajian kualitatif ialah suatu proses kajian yang mempunyai sifat natular serta wajar sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan tanpa adanya manipulasi data.¹ Jenis kajian yang dipakai pada kajian ini ialah jenis kajian studi kasus. Yakni kajian yang mempunyai tujuan untuk melakukan pengembangan metode kerja yang paling efisien, dengan kata lain peneliti melakukan telaah suatu kasus secara mendalam, kesimpulan hanya berlaku serta terbatas pada kasus tertentu.² Kajian ini dijalankan guna memahami proses internalisasi pendidikan karakter yang dijalankan di MI NU Banat melalui pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

B. Setting Penelitian

Setting kajian mencakup *setting* waktu serta tempat. Kajian ini dilakukan selama satu bulan, yakni pada Hari Minggu Tanggal 27 Maret 2022 sampai Hari Rabu Tanggal 27 April 2022. Berlokasi di MI NU Banat yang beralamat di Desa Jagalan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, tepatnya di Jalan Haji Muhammad Subchan ± 100 meter keselatan dari *traffic light* perempatan Jember Kudus. Jalan ini ialah pembatas antara Jalan Jepara- Kudus dengan Jalan Sunan Kudus. Melintang dari arah selatan ke utara serta memotong membetuk perempatan yang sering disebut perempatan jember karena letaknya dekat dengan pasar Jember. Penelitian ini dilakukan di Kelas VA.

MI NU Banat termasuk salah satu dari beberapa lembaga yang secara keseluruhan sudah mengaplikasikan kurikulum 2013 sebagai acuan pendidikan, baik proses pembelajaran, pengaplikasian PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), evaluasi serta sebagainya. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisa tentang internalisasi pendidikan karakter yang sesuai dengan kurikulum 2013 melalui pembelajaran tematik di madrasah tersebut.

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 140.

² Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: GP Press, 2009), 54.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian mempunyai peran yang sangat penting karena data yang diperoleh dari informan menjadi sumber data dalam menyusun laporan penelitian ini. Subyek dari penelitian ini ialah berbagai elemen yang menjadi informan pada kajian baik benda, keadaan, hal ataupun orang yang berpengaruh pada kajian yang dilakukan.

Subyek penelitian yang dimaksudkan menjadi sasaran kajian ini. Subyek tersebut ialah: Kepala MI NU Banat yakni Bapak Khamim, S.Pd.I., M.Pd., Guru Tematik Kelas VA MI NU Banat yakni Ibu Elok Noor Farida, S.Pd.I., M.Pd.I, serta siswa Kelas VA MI NU Banat dan proses pembelajaran dalam internalisasi pendidikan karakter siswa sesuai Kurikulum 2013 melalui Pembelajaran tematik di MI NU Banat Kudus

D. Sumber Data

Sumber data pada kajian ini terdiri atas sumber data primer serta sumber data sekunder. Sumber data primer diambil dari hasil wawancara mendalam, serta observasi. Adapun data wawancara mendalam dijalankan dengan Kepala MI NU Banat, Guru Tematik Kelas VA MI NU Banat, serta siswa Kelas VA MI NU Banat. Untuk data observasi diambil melalui pengamatan saat proses pembelajaran di kelas serta kegiatan warga madrasah. Sementara data sekundernya ialah dokumentasi yang diambil saat proses wawancara serta observasi juga dokumen madrasah berupa informasi mengenai sejarah madrasah, visi misi madrasah, jumlah guru serta siswa, dan sarana serta prasarana yang ada di MI NU Banat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses penelitian selain memakai metode yang tepat, juga perlu memilih teknik serta alat pengumpul data yang tepat juga supaya penelitian mempunyai sifat objektif. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada kajian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi termasuk teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan terhadap kegiatan yang sedang dijalankan. Adapun kegiatan yang dijalankan bisa berkaitan dengan proses

guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah dalam memberi pengarahan serta sebagainya.³

Kajian ini termasuk kajian mempunyai sifat observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yang artinya peneliti pergi ke lokasi kajian tanpa ikut dan pada aktivitas kajian. Sehingga pada penelitian di MI NU Banat peneliti mendapat data mengenai letak geografis serta keadaan umum, keadaan ruang belajar, sarana serta prasarana terhadap proses internalisasi pendidikan karakter siswa sesuai Kurikulum 2013 melalui Pembelajaran Tematik di Kelas VA MI NU Banat Kudus.

2. Wawancara

Metode wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan secara lisan kepada responden serta mencatat ataupun merekam jawaban responden. Dalam menjalankan penelitian memakai teknik wawancara, peneliti harus memiliki hubungan yang baik dengan responden karena dalam proses wawancara antara peneliti dengan responden menjalankan kontak secara langsung.⁴ Jenis wawancara yang dipakai ialah wawancara semiterstruktur dengan kata lain termasuk kategori *in-depth interview* yang pelaksanaan wawancaranya lebih bebas dari wawancara terstruktur. Proses wawancara ini mempunyai tujuan untuk memperoleh pemaparan lebih jelas serta terbuka terhadap permasalahan dengan meminta pendapat serta juga ide-ide terkait penelitian.⁵ Wawancara yang dimaksud berkaitan dengan proses internalisasi pendidikan karakter siswa sesuai Kurikulum 2013 melalui Pembelajaran Tematik di Kelas VA MI NU Banat Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dijalankan sebagai pelengkap dari observasi serta wawancara pada penelitian kualitatif. Teknik ini dengan menjalankan pengumpulan serta menganalisa dokumen- dokumen tertulis, gambar ataupun alat elektronik. Pada kajian ini, dokumentasi yang dipakai oleh peneliti ialah foto suasana pembelajaran tematik di kelas VA MI NU Banat

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220.

⁴ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 165.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 320.

serta dokumen madrasah berupa informasi mengenai sejarah madrasah, visi misi madrasah, jumlah guru serta siswa, dan sarana serta prasarana yang ada di MI NU Banat yang berkaitan proses internalisasi pendidikan karakter siswa sesuai Kurikulum 2013 melalui Pembelajaran Tematik di MI NU Banat Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada kajian kualitatif mencakup uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, serta *confirmability*. Pada uji keabsahan data kajian ini peneliti memakai uji *credibility* triangulasi. Dalam teknik triangulasi peneliti mengumpulkan data juga sekaligus menjalankan pengujian kredibilitas data. Triangulasi ialah pengecekan data penelitian dengan menggabungkan dari berbagai sumber, berbagai teknik serta juga berbagai waktu.⁶ Teknik triangulasi yang dipakai pada penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi dengan Sumber

Triangulasi sumber dipakai untuk menjalankan pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber data yang mencakup data wawancara, data observasi serta dokumentasi.⁷

2. Triangulasi dengan Teknik

Triangulasi teknik ialah menjalankan pengujian kredibilitas data yang dijalankan dengan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Misalnya data hasil wawancara dicek dengan observasi serta dokumentasi.

3. Triangulasi dengan Waktu

Triangulasi waktu ialah menjalankan pengujian kredibilitas data yang dijalankan dengan waktu pengumpulan data yang berbeda-beda untuk menghasilkan data yang sama. Apabila dalam menjalankan pengecekan terdapat data yang berbeda, selanjutnya dijalankan pengecekan ulang sampai menghasilkan data yang sama.⁸

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 330.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 276.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

G. Teknik Analisis Data

Apabila data kajian sudah terkumpul, langkah selanjutnya ialah dengan menyusun secara sistematis serta dianalisa secara kualitatif. Menurut Susan Stainback analisa data termasuk hal yang kritis pada penelitian kualitatif untuk memahami hubungan serta konsep data sehingga hipotesis bisa dilakukan pengembangan serta dievaluasi.

Kajian ini memakai teknik analisa data menurut Miles serta Huberman. Proses analisa data dijalankan secara interaktif serta berkesinambungan sampai tuntas.

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih serta memfokuskan hal yang penting kemudian membuang hal-hal yang dirasa tidak perlu. Langkah awal dimulai dari menelaah data yang sudah terkumpul mulai dari data wawancara, observasi serta juga dokumentasi. Kemudian dari data yang sudah ditelaah kemudian mereduksi data dengan menyortir data, yakni memilih yang menarik, penting serta berguna. Adapun data yang dirasa tidak penting ditinggalkan ataupun dibuang.⁹

2. Display/ Penyajian Data

Setelah data melalui tahap reduksi, langkah selanjutnya data bakal didisplay ataupun dengan kata kata lain data disajikan ke dalam bentuk pola. Bentuk pola bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* serta sebagainya. Pada kajian ini penyajian data memakai bentuk uraian naratif yang bisa memudahkan dalam memahami yang terjadi serta selanjutnya menyusun rencana kerja selanjutnya.¹⁰

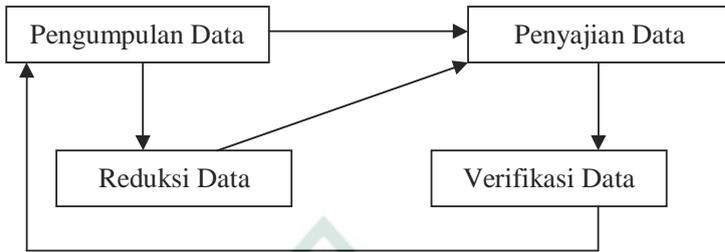
3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir ini ialah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Secara umum kesimpulan mungkin bisa dikatakan menjawab rumusan masalah yang sudah disusun sejak awal. Namun bisa juga kesimpulan tersebut tidak bisa menjawab rumusan masalah apabila tidak didukung bukti yang valid serta konsisten sehingga kajian tidak bisa dikatakan kredibel serta kesimpulan sementara bisa berubah jika tidak ditemukan data

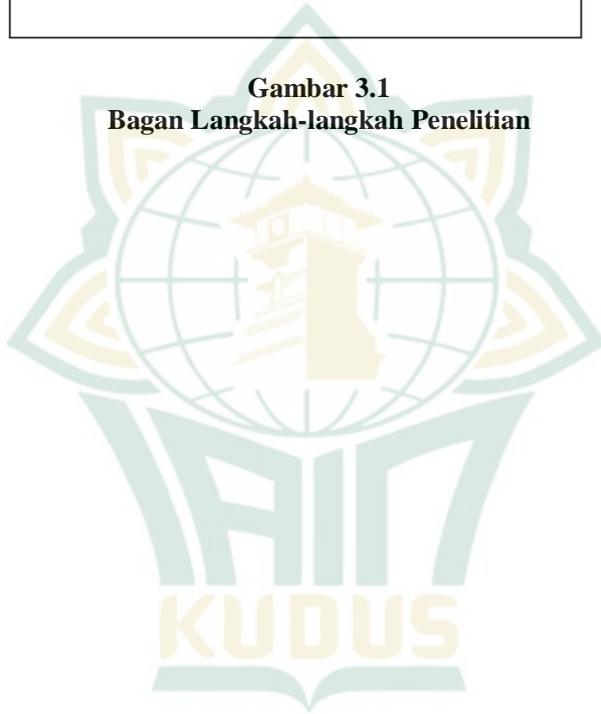
⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 247.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 249.

yang valid.¹¹ Kesimpulan dari kajian ini diharap menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.



Gambar 3.1
Bagan Langkah-langkah Penelitian



¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 253.